

BAB II

GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

2.1 Profil dan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat

Daerah sasaran yang penulis dan kelompok telusuri merupakan Desa Bakti Jaya di daerah Serpong. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, Desa Bakti Jaya merupakan desa yang cukup ramai penduduk dengan mayoritas masyarakat tinggal di lingkungan dan perumahan sederhana. Terlihat, perekonomian masyarakat bergantung pada kegiatan usaha kecil, seperti berdagang, usaha rumahan, dan beberapa pekerja karyawan swasta kecil lainnya. Kondisi lingkungan Desa Bakti Jaya juga cukup bersih dan asri, terdapat beberapa kumpulan anak kecil bermain di lapangan dengan para ibu berkumpul sembari mengerjakan pekerjaan rumah.

Diperhatikan, para warga juga mendukung para pelaku UMKM di Desa Bakti Jaya dengan membeli produk mereka, dan tanpa segan mempromosikan dan menganjurkan produk UMKM tersebut kepada pendatang. Dengan dukungan warga terhadap UMKM sekitar, Desa Bakti Jaya dapat berkembang diperlihatkan dengan tingkat ekonomi warga desa, yang berada di posisi menengah ke bawah. Desa Bakti Jaya juga berada di dekat jalan utama, yang memungkinkan bisnis UMKM warga jauh lebih dikenal dan dibeli oleh warga Serpong.



Gambar 2. 1 Dokumentasi dengan pemilik UMKM Kerupuk RHR *Snack*

Salah satu UMKM yang cukup didukung di daerah Desa Bakti Jaya adalah UMKM Kerupuk RHR *Snack*. Pada sesi wawancara dengan Nurhaeti, beliau mengatakan usaha miliknya semakin dikenal oleh kalangan luar Desa Bakti Jaya dari adanya panggilan khusus warga sekitar terhadapnya. Nurhaeti mengatakan bahwa, para penduduk sekitar sering memanggilnya dengan sebutan “Ibu Eti Jengkol”. Dengan sebutan ini, secara tidak langsung warga Desa Bakti Jaya mempromosikan eksistensi dari pemilik UMKM dan merek Kerupuk RHR *Snack*. Dari situlah, UMKM ini mulai berkembang dan dikenal banyak orang. Hingga sekarang UMKM milik Nurhaeti semakin berkembang dan perlahan berhasil membuka peluang penjualan nasional.



Gambar 2. 2 Ruang Penyimpanan Kerupuk RHR *Snack*

Selain itu, terdapat pula beberapa jenis UMKM lainnya, seperti ternak cupang, burger, dan beberapa warung kecil di daerah Desa Bakti Jaya. Dengan banyaknya keberadaan UMKM di sekitar Desa Bakti Jaya, diketahui bahwa aktivitas ekonomi masyarakat desa cukup bergantung pada sektor UMKM. Banyak dari mereka yang membuka kegiatan usaha sebagai sumber penghasilan utama maupun tambahan untuk keluarganya. Di Desa Bakti Jaya, masyarakat bukan hanya sebagai konsumen melainkan juga berperan dalam mempromosikan produk. Dukungan ini menciptakan proses pertukaran uang dan ekonomi berlangsung secara mandiri di lingkungan sekitar Desa Bakti Jaya.

2.1.1 Profil Desa

Pada program *Community and Engagement* ini, pencarian data mengenai profil desa merupakan informasi yang cukup krusial. Dengan mencari data mengenai desa yang ditempati UMKM, penulis dapat lebih mudah menganalisis karakteristik dan memperkirakan peluang bisnis yang dapat dicapai oleh UMKM di daerah tersebut. Hal ini cukup krusial dalam proses pencarian data sebab dapat mempermudah dalam penetapan segmentasi, analisis *user persona*, SWOT, dan juga dalam proses pembuatan rencana promosi bagi UMKM.

Tabel 2. 1 Profil Desa Bakti Jaya

1.	Nama Desa	:	Bakti Jaya
2.	Jumlah warga	:	17.409 Jiwa
3.	Jumlah Kepala Keluarga	:	4.340 Kepala Keluarga
4.	Jenis Pekerjaan	:	Pedagang kecil, Pelaku UMKM rumahan, Pekerja Buruh, Pekerja Kantoran
5.	Penghasilan	:	C-B Di bawah-sama dengan UMR
6.	UMKM Terkait	:	Kerupuk RHR <i>Snack</i> , warung rumahan, Toko penjual Ikan Cupang

Desa Bakti Jaya merupakan desa yang cukup padat penduduk dengan 17.409 jiwa atau setara dengan 4.340 kepala keluarga tinggal di dalam Desa Bakti Jaya. Dalam proses pencarian data, kelompok melakukan metode kuantitatif, seperti melakukan kegiatan observasi, wawancara dengan pelaku UMKM, dan pencarian data sekunder.

2.2 Potensi Wilayah Masyarakat Sasaran

Potensi wilayah merupakan aspek penting yang perlu dianalisis oleh penulis dalam program *Community and Engagement*. Desa Bakti Jaya memiliki potensi besar dan lingkungan ideal dalam mendukung perkembangan UMKM. Bila dianalisis secara lokasi, Desa Bakti Jaya berada di tempat yang cukup strategis dan dekat dengan jalan utama, sehingga mobilitas dan proses distribusi menjadi jauh lebih mudah. Penduduk yang suportif menciptakan lingkungan yang cocok bagi para pelaku UMKM untuk dapat berkembang. Berdasarkan data statistik,

lingkungan Desa Bakti Jaya termasuk sebagai desa yang padat penduduk sehingga meningkatkan potensi sebuah merek UMKM dikenali oleh target konsumen. Analisis lebih lanjut mengenai potensi wilayah Desa Bakti Jaya diuraikan dalam bentuk tabel, sebagai berikut,

Tabel 2. 2 Potensi Desa Bakti Jaya

Potensi Desa	
Keunikan Desa (USP)	: Desa Bakti Jaya merupakan kawasan di daerah Kecamatan Setu yang padat penduduk. Berdasarkan hasil observasi, perputaran ekonomi di kawasan Desa Bakti Jaya cukup mandiri, dimana banyak para warga yang membuka UMKM di daerah Desa Bakti Jaya. Terdapat berbagai jenis UMKM, seperti makanan, minuman, hewan, kebutuhan pokok, hingga camilan. Terlihat, para masyarakat Desa Bakti Jaya mempunyai sifat yang ramah dan suka membantu. Hal ini juga memicu timbulnya budaya persaingan yang sehat antar UMKM. Keberagaman jenis UMKM yang ada pada Desa Bakti Jaya juga menjadi indikasi besarnya peluang bisnis di daerah tersebut.
ESP	: Desa Bakti Jaya menghadirkan suasana lingkungan yang ramah, hangat, dan penuh rasa kebersamaan. Masyarakat sekitar dikenal aktif bersosialisasi dan berkumpul bersama dalam kehidupan sehari-harinya.
Perilaku sosial Masyarakat Desa (<i>Behaviour</i>)	: Masyarakat Desa Bakti Jaya mempunyai sifat yang ramah dan saling menolong. Diketahui, banyak dari para masyarakat saling berinteraksi dan bersosialisasi antar tetangga, khususnya para ibu dan anak. Terdapat beberapa warung yang menjadi tempat antar tetangga untuk saling berbincang dan bercanda tawa.
Keadaan alam/sekitar (Environment)	: Desa Bakti Jaya memiliki lingkungan yang padat penduduk namun masih terdapat lahan kosong untuk anak-anak bermain. Terdapat Sebagian dari penduduk desa yang memelihara ayam di sekitar perumahan. Untuk rumah produksi UMKM, dibuat seperti rumah pada umumnya sehingga lingkungan terlihat harmonis. Dengan masyarakat yang ramah dan suportif, Desa Bakti Jaya menjadi tempat yang strategis untuk membuka usaha.

Analisa SWOT Desa dan Masyarakat Desa	
<i>Strenght</i>	<i>Weakness</i>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Masyarakat bersosialisasi dengan baik dan ramah 2. Lokasi strategis karena dekat dengan jalan raya 3. Terdapat banyak UMKM rumahan di Desa Bakti Jaya 4. Lingkungan sosial kuat, pelaku UMKM didukung oleh para warga 5. Biaya operasional lebih murah karena di area pedesaan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Akses jalan cukup sempit 2. Minim petunjuk arah dan penomoran rumah yang membingungkan 3. Kendaraan besar sulit untuk masuk ke jalanan desa (menghambat proses pengiriman barang pelaku UMKM) 4. Promosi UMKM masih terbatas antar warga (mouth to mouth)
<i>Opportunity</i>	<i>Threat</i>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Bisa melibatkan masyarakat sekitar untuk mempromosikan produk atau usaha 2. Dukungan warga sekitar untuk mempromosikan produk UMKM desa 3. Peluang kolaborasi antar UMKM dari Desa Bakti Jaya 4. Usaha yang terkenal dapat dikembangkan menjadi oleh-oleh khas Desa Bakti Jaya 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Banyak UMKM lainnya yang memiliki lokasi lebih strategis 2. Perlu adanya inovasi karena masyarakat mulai beralih ke produk instan atau brand yang lebih terkenal 3. Akses jalan desa lain lebih mudah dan lebih luas untuk kendaraan berukuran besar

Dari tabel di atas, diketahui bahwa potensi UMKM untuk berkembang di Desa Bakti Jaya cukup tinggi. Dengan daerah yang berada dekat dengan jalan raya dan kawasan perumahan yang padat penduduk, UMKM yang berada di daerah Desa Bakti Jaya mempunyai peluang yang lebih luas dalam mengembangkan UMKM miliknya. Selain itu, kebiasaan masyarakat yang suka berkumpul dan bersosialisasi dapat menjadikan UMKM yang berada di Desa Bakti Jaya berkembang melalui promosi mulut ke mulut. Apabila potensi ini dapat dilakukan dengan memanfaatkan media promosi digital, Desa Bakti Jaya dapat meningkatkan peluang saing dan menciptakan pertumbuhan ekonomi masyarakat yang lebih mandiri dan berkelanjutan di masa mendatang.